

PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian
30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011(tidak diaudit)

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian

Halaman

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Des-11</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2p,3,38	4.185.993	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e,2p,4,38	1.431.977	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	2p,5,38	758.694	735.923
Piutang usaha	2p,6,38	48.456.726	197.378.415
Piutang lain-lain	2p,7,38	3.151.735	3.070.063
Persediaan	2f, 8	14.917.509	9.196.325
Uang muka pembelian	9	423.102	568.604
Pajak dibayar di muka	2n, 16a	1.694.030	886.863
Biaya dibayar di muka	2g	52.435	148.888
		<u>75.072.201</u>	<u>246.208.535</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2o,2p,10,38	8.132.898	5.292.438
Aset pajak tangguhan	2n,16d	2.878.404	3.992.424
Aset tetap, nilai buku setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.495.593 (30 Juni 2012) dan Rp 7.077.200 (31 Desember 2011)	2h,2j,11	3.262.756	2.687.073
Beban tangguhan hak atas tanah setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 23.443 (30 Juni 2012) dan Rp 21.279 (31 Desember 2011)	2i,12	63.117	65.281
Uang jaminan	2p,13,38	334.608	238.027
		<u>14.671.783</u>	<u>12.275.243</u>
JUMLAH ASET		<u>89.743.984</u>	<u>258.483.778</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Des-11</u>
		Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2p,14,38	2.262.887	157.731.591
Utang lain-lain	2p,15,38	22.411	2.234.721
Utang pajak	2n,16b	219.676	525.457
Biaya masih harus dibayar	2p,17,38	1.782.135	1.149.514
Bagian jangka pendek :			
Uang jaminan pelanggan	2p,19,38	2.162.691	2.025.822
Utang Bank	2p,21,38	15.804.131	3.333.333
Utang pihak-pihak berelasi	2p,20,38	-	5.234.379
Pinjaman jangka pendek	22	-	22.670.000
Utang deviden	18	636.285	636.285
		<u>22.890.216</u>	<u>195.541.102</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang jaminan pelanggan	2p,19,38	3.008.492	2.688.387
Utang Bank	2p,21,38	6.666.667	6.666.667
Imbalan pasca kerja	2l,23	4.868.101	5.027.188
		<u>14.543.260</u>	<u>14.382.242</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>14.543.260</u>	<u>14.382.242</u>
Jumlah Liabilitas		<u>37.433.476</u>	<u>209.923.344</u>

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Des-11</u>
		Rp	Rp
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar - 21.450.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan 358.550.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham			
Modal saham yang di tempatkan disetor penuh - 21.450.000 saham seri A dan 80.083.011 saham seri B	2q,24	73.503.957	73.503.957
Agio saham	25	200.000	200.000
Komponen ekuitas lainnya	2c,2q	191.217	(583.014)
Defisit			
Telah ditentukan penggunaannya	26	900.000	900.000
Belum ditentukan penggunaannya		(22.484.666)	(25.460.509)
Ekuitas yan dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		52.310.508	48.560.434
Kepentingan nonpengendali			
Jumlah Ekuitas		<u>52.310.508</u>	<u>48.560.434</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>89.743.984</u>	<u>258.483.778</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-12</u>	<u>30-Jun-11</u>
		Rp	Rp
Penjualan bersih	2k,27	338.934.333	320.961.125
Beban pokok penjualan	2k,28	(328.651.167)	(312.955.107)
Laba kotor		<u>10.283.166</u>	<u>8.006.018</u>
Beban penjualan	2k,29	(386.490)	(208.960)
Beban umum dan administrasi	2k,30	(5.983.097)	(4.503.960)
Beban bunga	32	(643.123)	(11.149)
Pendapatan lain-lain, bersih	31	819.407	1.045.651
Jumlah beban operasional		<u>(6.193.303)</u>	<u>(3.678.418)</u>
Laba sebelum pajak		<u>4.089.863</u>	<u>4.327.600</u>
Manfaat (beban) pajak			
Kini	2n,16e	(1.165.347)	(684.973)
Tangguhan	2n,16e	51.327	4.269
Jumlah beban pajak		<u>(1.114.020)</u>	<u>(680.704)</u>
Laba periode berjalan		<u>2.975.843</u>	<u>3.646.896</u>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya ;			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		774.231	(1.430.859)
Keuntungan revaluasi aset	2c	-	215.889
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif		774.231	(1.214.970)
Laba komprehensif periode berjalan		<u>3.750.074</u>	<u>2.431.926</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-12</u>	<u>30-Jun-11</u>
		Rp	Rp
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		2.975.843	3.646.896
Kepentingan nonpengendali		-	-
		<u>2.975.843</u>	<u>3.646.896</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		3.750.074	2.431.926
Kepentingan nonpengendali		-	-
		<u>3.750.074</u>	<u>2.431.926</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2r,33	<u>29,31</u>	<u>35,92</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal</u> Rp	<u>Agio saham</u> Rp	<u>Komponen ekuitas lainnya</u>		<u>Akumulasi defisit</u>		<u>Jumlah</u> Rp
				<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan</u> Rp	<u>Dampak penerapan awal</u> Rp	<u>Telah ditentukan penggunaannya</u> Rp	<u>Belum ditentukan penggunaannya</u> Rp	
Saldo per 31 Desember 2010		73.503.957	200.000	(738.601)	572.255	900.000	(35.430.073)	39.007.538
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		–	–	738.601	–	–	–	738.601
Dampak penerapan awal	2q	–	–	–	435.907	–	325.093	761.000
Laba per 30 Juni 2011		–	–	–	–	–	2.431.925	2.431.925
Saldo per 30 Juni 2011		73.503.957	200.000	–	1.008.162	900.000	(32.673.055)	42.939.064
Saldo per 31 Desember 2011		73.503.957	200.000	(583.014)	–	900.000	(25.460.509)	48.560.434
Laba komprehensif tahun berjalan 2012		–	–	774.231	–	–	2.975.843	3.750.074
Saldo per 30 Juni 2012		73.503.957	200.000	191.217	–	900.000	(22.484.666)	52.310.508

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		223.309.234	399.844.360
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(207.024.230)	(393.499.568)
Pembayaran lain-lain		(1.151.111)	(3.728.784)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>15.133.893</u>	<u>2.616.008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pendapatan bunga		82.125	248.849
Pembelian aset tetap		(994.076)	(657.310)
Penjualan aset tetap		-	100.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(911.951)</u>	<u>(308.461)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(32.972.741)	(6.827.341)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank		12.487.748	1.060.132
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(20.484.993)</u>	<u>(5.767.209)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(6.263.051)	(3.459.662)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.184.403	18.578.672
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		264.641	(102.631)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u><u>4.185.993</u></u>	<u><u>15.016.379</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Alakasa Industrindo Tbk yang disebut Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02 Tahun 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufaktur dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (*real estate*).

PT Alakasa Industrindo Tbk berdiri pada tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Sejak tahun 2002, kegiatan utama Perseroan adalah melakukan investasi pada beberapa Perseroan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada Perseroan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantornya berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan usaha	Tahun operasi	Persentase		Jumlah aset	
				kepemilikan		30-Jun-12	31-Des-11
				30-Jun-12	31-Des-11	Rp	Rp
				%	%		
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Jakarta	Industri aluminium	2001	99,99	99,99	52.463.652	44.809.413
Alakasa Company Limited (ACL)	Hong Kong	Perdagangan bahan baku	2000	99,99	99,99	26.150.887	204.484.684

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

		<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Des-11</u>
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Ki Agus Umar Tochfa	Ki Agus Umar Tochfa Wakil
Komisaris Utama	:	Jacob Soetoyo	Jacob Soetoyo
Komisaris	:	Timbul Thomas Lubis, SH	Timbul Thomas Lubis, SH
		Bambang Rahardja Burhan	Bambang Rahardja Burhan
Direktur :			
Presiden Direktur	:	Hilton Barki	Hilton Barki
Wakil Presiden Direktur	:	Peng Tjoan	Peng Tjoan
Direktur	:	Maria Eugeny Ardiwinata	Maria Eugeny Ardiwinata

Susunan anggota Komite Audit pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Alakasa IndustrindoTbk adalah sebagai berikut:

		<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Des-11</u>
Ketua	:	Bambang Rahardja Burhan	Bambang Rahardja Burhan
Anggota	:	Darmawan Kusnadi	Darmawan Kusnadi
		Sumartono Indrabudi	Sumartono Indrabudi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH.,M.Kn notaris pengganti dari Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perseroan dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada Komisaris Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2011 yang telah diaktakan oleh notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2011, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perseroan dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2011 dikuasakan kepada Komisaris Perseroan.

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 334.624 dan Rp 689.343.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing adalah 10 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap Entitas Anak pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 277 dan 212 orang.

e. Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berada di bawah kendali Perseroan.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam hal kendali atas Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil sejak kendali dimulai diperoleh atau sampai saat kendali berakhir.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Efektif 1 Januari 2011, akuntansi untuk bisnis kombinasi sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standar diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis setelah tanggal 1 Januari 2011 yang mengharuskan tidak ada penyesuaian untuk aset dan liabilitas untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum 1 Januari 2011.

Perseroan dapat memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada nilai wajar atau sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas aset bersih pada tanggal akuisisi.

Sejak 1 Januari 2011, laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila Perseroan menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, Perseroan mencatat investasi pada Entitas Anak dan Perseroan asosiasi pada harga perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Berdasarkan PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing", untuk tujuan akuntansi investasi anak Perseroan di luar negeri dan penghitungan bagian laba (rugi) anak Perseroan, laporan keuangan anak Perseroan di luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal laporan posisi keuangan untuk akun-akun aset dan liabilitas, kurs historis untuk akun ekuitas dan kurs tengah rata-rata tahun berjalan untuk akun-akun laba rugi. Selisih kurs yang terjadi karena penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasi hingga 2010, dan mulai 1 Januari 2011 disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi diungkapkan seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 bulan namun dijamin diklasifikasikan sebagai akun "Deposito yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Biaya pengembangan tanah	30
Bangunan dan prasarana	10 – 30
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Peralatankantor	5 – 10

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direview terhadap penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan nilai wajar tidak dapat terpulihkan. Nilai sisa aset masa manfaat dan metode penyusutan direview setidaknya setahun sekali.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang bersangkutan. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Hasil keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Beban Tanggahan Hak Atas Tanah

Beban tanggahan hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak. Beban tanggahan terkait hak, diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang ke pelanggan, sementara penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan Entitas Anak membentuk manfaat pasti imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan untuk program manfaat pasti tersebut.

Imbalan Kerja

Biaya imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diakui pada saat menjadi hak karyawan, atau diamortisasi menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas manfaat pasti, setelah dikurangi dengan keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan penangguhan pajak (*deferred income tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan tersedia dalam jumlah memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer kena pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat digunakan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus dikompensasi (*offset*) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika merupakan Perseroan yang berbeda, disajikan sesuai dengan penyajian aset pajak kini dan liabilitas pajak kini.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding telah diterbitkan.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Mata uang</u>	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Dolar Amerika Serikat	9.480	9.068
Dolar Singapura	7.415	6.974
Yen	120	117
Dolar Hongkong	1.222	1.167
Euro	11.801	11.740

p. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi inintergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan pada kategori ini.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setoran jaminan diklasifikasikan pada kategori ini.

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakuidalam laporan laba rugi komprehensif.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan dan Entitas Anak secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghapusan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dihapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Modal Saham

Perseroan mengklasifikasi instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi dari isi kontrak instrumen tersebut.

Saham Perseroan diklasifikasi sebagai ekuitas pada saat tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mengalihkan aset atau aset keuangan lainnya.

r. Laba Bersih per Saham

Laba Bersih per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Dividen

Pembagian deviden kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penggunaan Penyesuaian, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat penyesuaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi ini berdasarkan pengetahuan manajemen dari peristiwa dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi ditinjau secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode pengakuan estimasi dan pada periode mendatang.

u. Penerapan Revisi Standar Akuntansi

a. Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan revisi atau standar akuntansi baru dan interpretasi standar sebagai berikut :

PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

PSAK No. 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim

Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar mengharuskan "Pendekatan Manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi. Oleh karena itu, standar mengharuskan pengungkapan kompensasi personil manajemen kunci untuk setiap kategori.

Berikut ini adalah revisi lain standar, perubahan standar dan interpretasi yang berlaku untuk periode dimulai pada tanggal 1 Januari 2011, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap Perseroan dan Entitas Anak :

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Perseroan Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Takberwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Penerapan Revisi Standar Akuntansi (Lanjutan)

a. Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan revisi atau standar akuntansi baru dan interpretasi standar sebagai berikut (Lanjutan) :

- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Takberwujud-Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan dan Penurunan Nilai

b. Berikut ini revisi atau standar akuntansi baru dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku dimulai pada tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Penerapan Revisi Standar Akuntansi (Lanjutan)

b. Berikut ini revisi atau standar akuntansi baru dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku dimulai pada tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan) :

- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi-Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari revisi (PSAK dan ISAK baru) dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

3. KAS DAN SETARA KAS

	30-Jun-12	31-Des-11
	Rp	
Kas :		
Rupiah	43.970	15.141
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 1.152 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 12.907 (nilai penuh))	10.917	117.041
Mata uang lainnya	2.021	24.932
	<u>56.908</u>	<u>157.114</u>
Bank :		
PT Bank Mandiri Tbk		
Rupiah	915.647	1.297.882
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 98.892 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 78.915 (nilai penuh))	937.494	715.601
Dolar Singapura (30 Juni 2012 : SG\$ 10.170 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : SG\$ 8.244 (nilai penuh))	75.414	39.222
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura		
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 128.095 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 192.078 (nilai penuh))	1.214.339	1.741.761
	<u>3.142.894</u>	<u>3.794.466</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11
Bank Mandiri, Singapura		
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 2.885 (nilai penuh))	27.348	-
Bank of Singapore		
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 28.272 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 24.441 (nilai penuh))	268.023	221.629
PT Bank Centra Asia Tbk		
Rupiah	-	161.798
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 45.445 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 4.995 (nilai penuh))	430.820	45.298
	<u>3.869.085</u>	<u>4.223.191</u>
Deposito berjangka :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	-	5.200.000
PT Bank Yudha Bhakti		
Rupiah	260.000	604.098
	<u>260.000</u>	<u>5.804.098</u>
Jumlah	<u>4.185.993</u>	<u>10.184.403</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut :

	30-Jun-12 %	31-Des-2011 %
Rupiah	7,5 – 7,75	3,75 – 8,65

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi, hanya pada pihak ketiga seperti yang tersebut di atas. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atas kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya, karena semua kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak merupakan kas dan setara kas yang dapat digunakan Perseroan sepanjang itu untuk kepentingan kelangsungan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

4. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30-Jun-12 Rp	31-Des-2011 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura		
- Deposito jaminan fasilitas kredit bank (30 Juni 2012 : US\$ 151.052 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 150.976 (nilai penuh))	1.431.977	1.369.051
- Deposito jaminan pembukaan <i>Letter of Credit</i> 31 Desember 2011 : US\$ 2.500.000 (nilai penuh)	-	22.670.000
Jumlah	<u>1.431.977</u>	<u>24.039.051</u>

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Deposito sebesar US\$ 151.052 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.431.977 pada 30 Juni 2012 dan US\$ 150.976 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.369.051 pada 31 Desember 2011 adalah deposito jaminan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Negara Indonesia cabang Singapura, untuk Entitas Anak, Alakasa Company Limited yang memperoleh fasilitas kredit (*Letter of Credit*) sebesar US\$ 15.000.000 (nilai penuh). Deposito jaminan mendapat bunga sebesar 0,15% dan 0,10% masing-masing untuk 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Deposito sebesar US\$ 2.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 22.670.000 pada 31 Desember 2011 adalah jaminan kas pada PT Bank Negara Indonesia cabang Singapura untuk pembukaan fasilitas kredit (*Letter of Credit*) Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada pemasoknya sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal 4 Januari 2012, atas penjaminan kas tersebut Entitas Anak Alakasa Company Limited tidak memperoleh bunga (Catatan 22).

5. EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

	30-Jun-12 Rp	31-Des-2011 Rp
Pihak ketiga		
Obligasi Energipe Y Saelpa (30 Juni 2012 : US\$ 80.031 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 81.156 (nilai penuh))	758.694	735.923
Jumlah	<u>758.694</u>	<u>735.923</u>

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 30 Juni 2012 dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas investasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kerugian dari efek obligasi pada 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 10.406 sedangkan pada 31 Desember 2011 kerugian dari efek obligasi adalah sebesar Rp 40.629.

Pada 30 Juni 2012, obligasi Energipe Y Saelpa tersebut di atas diperingkat oleh Moody's Investor Service Inc. diperingkat Ba2.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Pihak ketiga :		
Pelanggan dalam negeri		
CV Dika Konstruksi	3.779.139	2.612.334
PT Bondor Indonesia	1.958.678	682.938
CV Jaya Mataram	1.386.272	1.365.032
PT Manikam Adiguna Kencana	1.326.201	-
PT Trimatra Tatagraha	1.311.938	2.895.208
PT Indonesia Asahan Aluminium	1.278.693	157.773.648
PT Duta Kreasi Tatarupa	1.240.071	201.197
PT Nobi Putra Angkasa	1.193.615	866.540
PT Techno Prefab	1.001.017	492.707
PT Matahari Alka	947.778	382.112
PT Trimatra Karya Mandiri	856.278	604.254
PT Tritama Jogja Mandiri	624.609	571.256
PT Indoflex Jaya	603.787	440.359
Bintara Aluminium	581.546	487.480
PT Jaya Alumindo	577.714	-
PT Jaya Abadi Alumindo	528.673	357.768
Lain-lain (dibawah Rp. 250.000)	6.484.699	7.777.544
Pelanggan luar negeri	22.776.018	19.868.038
Jumlah	<u>48.456.726</u>	<u>197.378.415</u>

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Belum jatuh tempo	35.687.567	166.170.151
Lewat jatuh tempo :		
1 - 30 hari	4.048.796	3.346.243
31 - 60 hari	4.062.512	2.396.989
61 - 90 hari	2.235.455	769.129
> 90 hari	2.422.396	24.695.903
Jumlah	<u>48.456.726</u>	<u>197.378.415</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Rupiah	19.479.102	14.551.121
Dolar Amerika Serikat	28.915.005	182.754.230
Dolar Singapura	62.619	73.064
Jumlah	<u>48.456.726</u>	<u>197.378.415</u>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang (Lanjutan) :

Sebagian besar piutang usaha dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) per 30 Juni 2012 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada Carum International Resources Limited sebesar US\$ 1.586.542 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 15.040.417 dan belum jatuh tempo.

Sebagian besar piutang usaha dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) per 31 Desember 2011 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada PT Indonesia Asahan Aluminium dimana US\$ 17.266.009 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 156.568 jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2012 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 29 Januari 2012.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara recourse dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak ada yang dijamin kepada pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai, karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Pihak ketiga	3.151.735	3.070.063
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>3.151.735</u>	<u>3.070.063</u>

8. PERSEDIAAN

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Barang jadi	157.566	162.464
Barang dalam proses	688.022	585.214
Bahan baku	11.268.908	5.676.989
Bahan pembantu	2.803.013	2.771.658
Jumlah - bersih	<u>14.917.509</u>	<u>9.196.325</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.488.400 dan US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.445.840 masing-masing per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Perseroan	250	150
Entitas Anak	422.852	568.454
Jumlah	<u>423.102</u>	<u>568.604</u>

10. PIUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

	Jumlah		Persentase terhadap total aset	
	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp	30-Jun-12 %	31-Des-11 %
Ryburn Venture Limited (RVL) pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing US\$ 583.639 (nilai penuh)	5.532.898	5.292.438	6,17	2,05
PT Gesit Alumas	2.600.000	-	2,90	-
Jumlah	<u>8.132.898</u>	<u>5.292.438</u>	<u>9,06</u>	<u>2,05</u>

Piutang pihak-pihak berelasi adalah piutang kepada pemegang saham Perseroan, Ryburn Venture Limited (RVL) yang merupakan piutang Perseroan pada PT Determinan Indah (DI), pihak berelasi (Catatan 7), yang kemudian dialihkan kepada RVL sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perseroan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perseroan dan RVL telah menyepakati perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perseroan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Tanggal 30 Januari 2012, Perseroan memberi pinjaman tanpa bunga kepada PT Gesit Alumas sebesar Rp 3.000.000. Atas piutang tersebut Perseroan telah menerima pembayaran sebesar Rp 400.000 pada tanggal 08 Juni 2012 dari PT Gesit Alumas.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibuat penurunan nilai karena berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

30-Jun-2012					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan :					
Tanah	9.995	-	-	-	9.995
Bangunan dan prasarana	1.898.095	-	-	-	1.898.095
Mesin dan peralatan	5.422.523	747.862	-	-	6.170.385
Kendaraan	2.139.077	135.000	-	-	2.274.077
Peralatan kantor	294.583	111.214	-	-	405.797
Jumlah	9.764.273	994.076	-	-	10.758.349
Akumulasi Penyusutan :					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	1.185.130	47.166	-	-	1.232.296
Mesin dan peralatan	4.075.711	247.694	-	-	4.323.405
Kendaraan	1.571.335	109.602	-	-	1.680.937
Peralatan kantor	245.024	13.931	-	-	258.955
Jumlah	7.077.200	418.393	-	-	7.495.593
Nilai Buku Per 30 Juni 2012					<u><u>3.262.756</u></u>
31-Des-2011					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan :					
Tanah	9.995	-	-	-	9.995
Bangunan dan prasarana	1.898.095	-	-	-	1.898.095
Mesin dan peralatan	4.631.319	792.157	(1.050)	97	5.422.523
Kendaraan	2.063.827	371.000	(295.750)	-	2.139.077
Peralatan kantor	294.583	-	-	-	294.583
Jumlah	8.897.819	1.163.157	(296.800)	97	9.764.273
Akumulasi Penyusutan :					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	1.071.237	113.893	-	-	1.185.130
Mesin dan peralatan	3.695.224	381.178	(788)	97	4.075.711
Kendaraan	1.680.993	186.092	(295.750)	-	1.571.335
Peralatan kantor	228.663	16.361	-	-	245.024
Jumlah	6.676.117	697.524	(296.538)	97	7.077.200
Nilai Buku Per 31 Desember 2011					<u><u>2.687.073</u></u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada :		
Beban pokok penjualan	296.680	477.460
Beban umum dan administrasi	121.713	220.064
Jumlah	<u>418.393</u>	<u>697.524</u>

Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo (AE) memiliki sebidang tanah seluas 20.430 M² yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung Jakarta. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Tanah Perseroan masih atas nama PT Alumindo Perkasa. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Nilai wajar dari tanah (20.430 m²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 48.051.360 dan nilai wajar dari bangunan (14.291 m²) berdasarkan NJOP adalah Rp 17.149.200.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa Perseroan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 7.832.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 71.897.760 dan Rp 1.317.509 per 30 Juni 2012 dan US\$ 7.832.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 71.020.576 dan Rp 1.318.000 per 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perseroan dan Entitas Anak.

Tanah dan bangunan tersebut dijaminan oleh Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo kepada PT Bank Central Asia, Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

12. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Harga perolehan	86.560	86.560
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(23.443)	(21.279)
Nilai buku	<u>63.117</u>	<u>65.281</u>

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027. Beban amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.164 dan Rp 4.328 untuk 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dialokasikan kepada beban pokok penjualan.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UANG JAMINAN

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Uang jaminan pada Perusahaan Listrik Negara (PT PLN)	50.905	50.905
Uang jaminan pada Perusahaan Gas Negara (PT PGN)	283.703	187.122
Jumlah	<u>334.608</u>	<u>238.027</u>

Uang jaminan ini merupakan uang jaminan Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) dan PT Perusahaan Gas Negara (PT PGN). Pada 30 Juni 2012 uang jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara mengalami kenaikan dari Rp 187.122 pada 31 Desember 2011 menjadi Rp 283.703 pada 30 Juni 2012. Hal ini terjadi karena pihak PT Perusahaan Gas Negara (PT PGN) meminta menaikan jaminan tagihan rekening gas (Bank Garansi) PT Alakasa Extrusindo akibat meningkatnya pemakaian.

14. UTANG USAHA

Akun ini terutama merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Pihak ketiga :		
Pemasok dalam negeri	1.281.220	734.952
Pemasok luar negeri :		
Carum International Resources Limited	972.424	156.996.639
Lain-lain	9.243	-
Jumlah	<u>2.262.887</u>	<u>157.731.591</u>

Sebagian besar utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) per 30 Juni 2012 adalah utang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada Carum International Resources Limited sebesar US\$ 102.576 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 972.424 dan belum jatuh tempo.

Sebagian besar utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) per 31 Desember 2011 adalah utang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada Carum International Resources Limited dimana sebesar US\$ 17.313.260 (nilai penuh) Rp 156.996.642 telah jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2012 dan sudah di bayar pada tanggal 2 Februari 2012.

a. Jumlah utang usaha berdasarkan umur :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Belum jatuh tempo	1.827.962	157.042.816
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	399.424	435.635
31 - 60 hari	16.207	232.328
61 - 90 hari	19.294	20.226
>90 hari	-	586
Jumlah	<u>2.262.887</u>	<u>157.731.591</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Rupiah	1.281.220	729.330
Dolar Amerika Serikat (30 Juni 2012 : US\$ 103.551 (nilai penuh) dan 31 Desember 2011 : US\$ 17.313.880 (nilai penuh))	981.667	157.002.261
Jumlah	<u>2.262.887</u>	<u>157.731.591</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah utang usaha lain-lain adalah masing-masing sebesar Rp 22.411 dan Rp 2.234.721.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Perseroan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2002	7.347	7.347
Pajak pertambahan nilai	319.244	308.357
	<u>326.591</u>	<u>315.704</u>
Entitas Anak		
Lebih bayar pajak penghasilan tahun 2010	263.620	571.159
Pajak penghasilan pasal 22	744.478	-
Pajak penghasilan pasal 23	65	-
Pajak penghasilan pasal 25	359.276	-
	<u>1.367.439</u>	<u>571.159</u>
Jumlah	<u>1.694.030</u>	<u>886.863</u>

Sesuai dengan SKP no. 0037/406/10/007/12 lebih bayar pajak penghasilan tahun 2010 adalah sebesar Rp 333.482 dan telah di terima pembayarannya pada tanggal 29 Mei 2012 sebesar Rp 307.539 setelah di potong atas kompensasi utang pajak melalui SPMPK no. 80157 sebesar Rp 25.943. Sedangkan kelebihan pajak sebesar Rp 263.620 sedang diproses banding ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur melalui surat pada tanggal 29 Juni 2012 atas SKP no. 0037/406/10/007/12 tersebut.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Perseroan		
Pajak penghasilan pasal 21	6.781	20.597
Pajak penghasilan pasal 23	58	1.050
	<u>6.839</u>	<u>21.647</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 21	80.401	62.658
Pajak penghasilan pasal 23	869	175
Pajak penghasilan pasal 25	74.092	45.667
Pajak penghasilan pasal 29	-	163.127
Pajak pertambahan nilai	57.475	232.183
	<u>212.837</u>	<u>503.810</u>
Jumlah	<u>219.676</u>	<u>525.457</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut :

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.089.863	4.500.046
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(4.916.942)	(4.744.513)
Rugi sebelum pajak Perseroan	<u>(827.079)</u>	<u>(244.467)</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari		
Beda waktu		
Imbalan pasca kerja	8.481	15.759
Penyusutan aset tetap	120	1.318
Jumlah	<u>8.601</u>	<u>17.077</u>
Beda tetap		
Kenikmatan karyawan	17.159	16.172
Service dan perawatan	1.763	-
Beban (pendapatan) bunga	(6.364)	161.480
Asuransi	1.271	-
Lain-lain	325	6.133
Jumlah	<u>14.154</u>	<u>183.785</u>

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Rugi fiskal Perseroan sebelum kompensasi	(804.324)	(43.605)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya :		
2011	(1.530.990)	-
2010	(836.201)	(836.201)
2008	(4.983.387)	(4.983.387)
2007	(1.489.594)	(1.164.012)
Akumulasi rugi fiskal Perseroan	<u>(9.644.496)</u>	<u>(7.027.205)</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Mulai tahun fiskal 2008, terjadi perubahan peraturan dimana Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31-Des-11 Rp	30-Jun-12 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi komprehensif Rp	30-Jun-12 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan			
Rugi fiskal	2.210.036	(201.081)	2.008.955
Penyisihan imbalan pasca kerja	64.120	2.120	66.240
Penyusutan aset tetap	(2.496)	30	(2.466)
	<u>2.271.660</u>	<u>(198.931)</u>	<u>2.072.729</u>
Entitas Anak	1.720.764	(915.089)	805.675
Jumlah	<u>3.992.424</u>	<u>(1.114.020)</u>	<u>2.878.404</u>

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31-Des-10 Rp	31-Des-11		31-Des-11 Rp
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi komprehensif Rp	Penyesuaian Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perseroan				
Rugi fiskal	2.688.103	382.740	(860.807)	2.210.036
Penyisihan imbalan pasca kerja	221.753	(3.815)	(153.818)	64.120
Penyusutan aset tetap	(3.175)	679	-	(2.496)
	<u>2.906.681</u>	<u>379.604</u>	<u>(1.014.625)</u>	<u>2.271.660</u>
Entitas Anak	1.622.973	97.791	-	1.720.764
Jumlah	<u>4.529.654</u>	<u>477.395</u>	<u>(1.014.625)</u>	<u>3.992.424</u>

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.089.863	12.432.292
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(4.916.942)	(13.651.450)
Rugi sebelum pajak Perseroan	<u>(827.079)</u>	<u>(1.219.158)</u>
Tarif pajak yang berlaku	<u>(206.770)</u>	<u>(304.790)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	4.290	8.084
Pendapatan (beban) bunga	1.591	(87.708)
Service dan perawatan	441	2.795
Asuransi	318	686
Lain-lain	81	42
Pajak dan perijinan	-	863
Presentase dan sumbangan	-	363
Rugi penjualan aset tetap	-	61
	<u>6.721</u>	<u>(74.814)</u>
Penyesuaian	-	(1.014.625)
Penghasilan pajak - Perseroan	(198.931)	-
Penghasilan pajak - Entitas Anak	(915.089)	(1.827.707)
Jumlah	<u>(1.114.020)</u>	<u>(2.462.729)</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari :

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-12 Rp
Perseroan		
Pajak kini	(201.081)	15.170
Pajak tangguhan	2.150	4.269
	<u>(198.931)</u>	<u>19.439</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	(964.266)	(700.143)
Pajak tangguhan	49.177	-
	<u>(915.089)</u>	<u>(700.143)</u>
Jumlah beban pajak, bersih	<u><u>(1.114.020)</u></u>	<u><u>(680.704)</u></u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Umum dan administrasi lainnya	840.853	606.456
Listrik, air dan gas	439.183	328.931
Astek	103.870	35.155
Lain-lain	398.229	178.972
Jumlah	<u><u>1.782.135</u></u>	<u><u>1.149.514</u></u>

18. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp 636.285.

19. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas biaya pembuatan cetakan yang dipesan secara khusus. Uang jaminan ini dapat dikembalikan apabila pelanggan yang bersangkutan mencapai volume pembelian tertentu dalam jangka waktu 2 tahun.

Uang jaminan yang telah disimpan pada Perseroan dalam waktu lebih dari 2 tahun disajikan dalam bagian liabilitas jangka pendek, sedangkan yang disimpan dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun disajikan dalam liabilitas jangka panjang.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

	Jumlah		Persentase terhadap total kewajiban	
	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp	30-Jun-12 %	31-Des-11 %
Perseroan				
Ryburn Investment Limited				
US\$ 375.889 (nilai penuh) pada 31 Desember 2011	-	3.408.560	-	1,62
PT Gesit Alumas				
US\$ 201.348 (nilai penuh) pada 31 Desember 2011	-	1.825.819	-	0,88
Jumlah	-	5.234.379	-	2,50
Dikurangi: bagian jangka pendek				
PT Gesit Alumas	-	(1.825.819)	-	(0,88)
Ryburn Investment Limited	-	(3.408.560)	-	(1,62)
Jumlah bagian jangka pendek	-	(5.234.379)	-	(2,50)
Bagian jangka panjang	-	-	-	-

Ryburn Investment Limited

Utang pihak-pihak berelasi ini adalah utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada Ryburn Investment Limited (RIL) sebesar US\$ 375.889 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.408.560 pada 31 Desember 2011. Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas Anak Alakasa Company Limited melunasi utang kepada RIL.

PT Gesit Alumas

Utang pihak-pihak berelasi ini adalah utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada PT Gesit Alumas sebesar US\$ 201.348 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.825.819 pada 31 Desember 2011. Utang ini terjadi atas biaya Entitas Anak, Alakasa Company Limited yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas. Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas Anak Alakasa Company Limited (ACL) melunasi utang kepada PT Gesit Alumas.

21. UTANG BANK

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	22.470.798	10.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek :		
Fasilitas Kredit Lokal	(14.137.464)	-
Fasilitas Installment Loan	(1.666.667)	(3.333.333)
Jumlah bagian jangka pendek	(15.804.131)	(3.333.333)
Bagian jangka panjang	6.666.667	6.666.667

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 29 November 2011, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui pemberian fasilitas sebagai berikut kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo:

- Fasilitas kredit lokal dengan plafon sebesar Rp 15.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Sampai dengan 30 Juni 2012 saldo kredit lokal tersebut sebesar Rp 14.137.464 dengan bunga 10,75% per tahun.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 10.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Fasilitas yang digunakan pada tanggal 28 Desember 2011 sebesar Rp 10.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% setahun dan sudah dibayar sampai dengan 30 Juni 2012 sebesar Rp 1.666.667 berikut bunga sebesar Rp 496.725.
- Fasilitas Omnibus L/C (Sight and Usance) sebesar US\$ 1.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 14.250.000 pada kurs Rp 9.500 (nilai penuh) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Jaminan :

- 1 (satu) bidang tanah bangunan (kantor) di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulogadung Nomor 4, Jakarta Timur. Nilai penilaian atas tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 66.877.000 dan nilai penjaminan sebesar 125% dari fasilitas kredit yang diberikan atau Rp 49.062.500.

Syarat yang ditetapkan BCA, antara lain :

- Sertifikat tanah bangunan (pabrik) yang akan diserahkan sebagai agunan ke BCA dibalik nama menjadi atas nama PT Alakasa Extrusindo (sesuai akte terbaru PT Alakasa Industrindo Tbk) akan dibebani Hak Tanggungan sebesar 125% plafond.
- Selama masih terdapat fasilitas kredit di BCA :
 1. Setiap tambahan utang bank/leasing/lembaga keuangan lainnya harus dengan persetujuan BCA.
 2. Perubahan susunan pemegang saham dan pengurus harus dengan persetujuan tertulis dari BCA.
 3. Penarikan dividen harus dengan persetujuan tertulis dari BCA.

Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo melakukan pinjaman kepada PT Alakasa Industrindo Tbk atau utang ke Perseroan afiliasi yang akan timbul di masa yang akan datang harus disubordinasikan terhadap kewajiban ke BCA, kecuali apabila pinjaman pemegang saham (PT Alakasa Industrindo, Tbk) atau utang ke Perseroan afiliasi termasuk tambahan modal yang belum diaktakan dialihkan menjadi modal disetor Perseroan dan dibuatkan akta perubahan.

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura	-	22.670.000
Jumlah	-	22.670.000

Pinjaman Jangka Pendek sejumlah US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 22.680.000 adalah diskonto atas Piutang Usaha ACL dengan rate 3,75% dimana Piutang Usaha tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2012. Dengan adanya diskonto tersebut yang digunakan sebagai jaminan untuk keperluan pembukaan fasilitas L/C, maka ACL mendapat fasilitas L/C dari PT BNI cabang Singapura dengan jangka waktu 21 Desember 2011 s/d 4 Januari 2012.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan dan Entitas Anak membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 179 karyawan pada 30 Juni 2012 dan 180 karyawan pada 31 Desember 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Beban jasa kini	139.367	337.736
Biaya bunga	243.893	585.562
Biaya jasa lalu yang diakui	69.684	172.211
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	44.797	107.664
Jumlah	<u>497.741</u>	<u>1.203.173</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Saldo awal periode	5.027.188	4.850.948
Pembayaran manfaat	(497.741)	(1.011.674)
Beban tahun berjalan	338.654	1.203.173
Penyesuaian	-	(15.259)
Saldo akhir	<u>4.868.101</u>	<u>5.027.188</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30-Jun-12 %	31-Des-11 %
Tingkat Diskonto	7,3	11
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8	10
Tingkat Kecacatan	5	5
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Saham seri A :			
PT Gesit Alumas	11.399.850	11,23	11.399.850
Pemerintah DKI Jakarta	4.885.650	4,81	4.885.650
Masyarakat	5.164.500	5,08	5.164.500
Saham seri B :			
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595
Sino Aluminium Holding (s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163
Jumlah	<u>101.533.011</u>	<u>100,00</u>	<u>73.503.957</u>

25. AGIO SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo akun ini sebesar Rp 200.000 adalah sebagai berikut :

	Rp
Penjualan saham Perseroan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham	14.700.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(1.500.000)</u>
Saldo agio saham setelah penawaran umum	13.200.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1991	<u>(13.000.000)</u>
Saldo agio saham	<u>200.000</u>

26. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perseroan masih negatif dan laba Perseroan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2011 yang telah diaktakan oleh notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2011, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perseroan masih negatif dan laba Perseroan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perseroan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Saldo cadangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 900.000.

27. PENJUALAN BERSIH

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Perdagangan	296.538.195	282.692.120
Industri aluminium		
Penjualan lokal	39.372.099	34.509.296
Penjualan ekspor	3.024.039	3.759.709
Jumlah	<u><u>338.934.333</u></u>	<u><u>320.961.125</u></u>

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada 30 Juni 2012 dan 2011 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 296.441.070 dan Rp 282.692.120 yang merupakan 87,46% dan 88,08% masing-masing dari jumlah penjualan bersih konsolidasian per 30 Juni 2012 dan 2011.

Semua penjualan bersih adalah penjualan bersih kepada pihak ketiga.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Bahan baku awal	5.676.989	5.903.366
Pembelian	28.787.580	18.940.801
Bahan baku akhir	(11.268.908)	(1.633.495)
Bahan baku yang digunakan	<u>23.195.661</u>	<u>23.210.672</u>
Tenaga kerja langsung	739.857	421.624
Beban pabrikasi :		
Air, listrik, gas, solar dan oli	3.735.811	3.157.263
Upah tidak langsung	2.426.746	1.992.426
Bahan pembantu	2.401.200	1.955.766
Perbaikan dan pemeliharaan	513.380	432.295
Penyusutan aset tetap	296.680	214.138
Perjalanan	55.606	19.996
Amortisasi hak atas tanah	2.164	2.164
Lain-lain	5.651	2.440
Jumlah biaya produksi	<u><u>33.372.756</u></u>	<u><u>31.408.784</u></u>

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	585.214	353.262
Akhir periode	(688.022)	(617.122)
	<u>33.269.948</u>	<u>31.144.924</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	162.464	591.791
Proses produksi kembali	(80.530)	(219.077)
Akhir periode	(157.566)	(229.906)
	<u>33.194.316</u>	<u>31.287.732</u>
Beban pokok penjualan-pabrikasi	33.194.316	31.287.732
Beban pokok-perdagangan	<u>295.456.851</u>	<u>281.667.375</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>328.651.167</u></u>	<u><u>312.955.107</u></u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian Perusahaan dan Entitas Anak

Pemasok	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase</u>	
	30-Jun-12	30-Jun-11	% terhadap jumlah pembelian	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian bahan baku :				
Dubai Aluminium Co., Ltd	28.162.104	17.696.891	97,83	93,43
Pembelian barang dagangan				
Carum International Resources	295.456.851	281.667.375	100,00	100,00

29. BEBAN PENJUALAN

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Gaji, upah dan tunjangan	214.164	168.133
Perjalanan	58.498	7.939
Representasi dan sumbangan	23.239	7.721
Komunikasi	11.922	1.443
Administrasi bank	7.072	9.328
Lain-lain	71.595	14.396
Jumlah	<u><u>386.490</u></u>	<u><u>208.960</u></u>

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Gaji, upah dan tunjangan	3.102.402	2.229.666
Administrasi bank	971.755	505.603
Biaya imbalan pasca kerja	497.741	707.527
Perjalanan	302.580	158.642
Perbaikan dan pemeliharaan	176.215	166.488
Photocopy, barang cetakan dan alat tulis	132.083	113.849
Penyusutan aset tetap	121.713	97.739
Pajak dan perijinan	116.911	108.891
Jasa profesional	101.737	127.444
Asuransi	69.024	64.887
Komunikasi	55.571	54.588
Sewa	52.956	52.956
Percetakan dan pencatatan efek	41.812	46.539
Representasi dan sumbangan	1.545	5.650
Biaya serba serbi	239.052	63.491
Jumlah	<u>5.983.097</u>	<u>4.503.960</u>

31. PENDAPATAN LAINNYA

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Laba kurs mata uang asing, bersih	266.802	421.908
Keuntungan penjualan aset tetap	-	100.000
Pendapatan lainnya	552.605	523.743
Jumlah	<u>819.407</u>	<u>1.045.651</u>

32. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Pendapatan bunga	82.125	316.449
Beban bunga	(725.248)	(327.598)
Jumlah	<u>(643.123)</u>	<u>(11.149)</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham :

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.975.843</u>	<u>3.646.896</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

	30-Jun-12 Rp	30-Jun-11 Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	2.975.842.618	3.646.895.464
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>29,31</u>	<u>35,92</u>

Laba per Saham Dilusian

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak memiliki efek berpotensi mendilusi saham biasa.

34. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT BISNIS

Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Industri Aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis :

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

SEGMENT BISNIS (Lanjutan)

	30-Jun-12		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN			
Penjualan	42.396.138	296.538.195	338.934.333
Laba (rugi) operasi segmen	5.017.392	(28.500)	4.988.892
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.075.313)
Laba (rugi) operasi	5.017.392	(28.500)	3.913.579
Penghasilan (beban) bunga	(680.766)	31.280	(649.486)
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(285.393)	310.325	24.932
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	708.772	(156.169)	552.603
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	248.235
Laba sebelum pajak penghasilan	4.760.005	156.936	4.089.863
Beban pajak penghasilan	(915.089)	-	(915.089)
Beban pajak penghasilan yang dialokasikan	-	-	(198.931)
Laba tahun berjalan	3.844.916	156.936	2.975.843
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			774.231
Laba komprehensif tahun berjalan			3.750.074
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset segmen	52.463.652	26.150.887	78.614.539
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11.129.445
Jumlah aset segmen	52.463.652	26.150.887	89.743.984
Liabilitas segmen	58.163.689	8.264.997	66.428.686
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6.017.219)
Eliminasi antar segmen	-	-	(22.977.991)
Jumlah liabilitas segmen	58.163.689	8.264.997	37.433.476

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

SEGMENT BISNIS (lanjutan)

	30-Jun-12		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Jumlah Rp
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	415.570	-	415.570
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi			15.131.590
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi			(911.951)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			(20.484.993)
	30-Jun-11		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN			
Penjualan	38.269.005	282.692.120	320.961.125
Laba operasi segmen	3.631.642	464.311	4.095.953
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(690.399)
Laba operasi	3.631.642	464.311	3.405.554
Penghasilan (beban) bunga	200.950	(50.619)	150.331
Rugi selisih kurs, bersih	(13.051)	-	(13.051)
Pendapatan lain-lain, bersih	70.962	340.319	411.281
Keuntungan penjualan aset tetap	100.000	-	100.000
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	273.485
Laba sebelum pajak penghasilan	3.990.503	754.011	4.327.600
Beban pajak penghasilan	(700.143)	-	(700.143)
Pendapatan pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	19.439
Laba tahun berjalan	3.290.360	754.011	3.646.896
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(1.430.859)
Keuntungan revaluasi aset			215.889
Laba komprehensif tahun berjalan			2.431.926

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31-Des-11		
Aset segmen	44.809.413	204.484.684	249.294.097
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	9.189.681
Jumlah aset segmen	<u>44.809.413</u>	<u>204.484.684</u>	<u>258.483.778</u>
Liabilitas segmen	54.354.367	187.529.962	241.884.329
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.017.006
Eliminasi antar segmen	-	-	(32.977.991)
Jumlah liabilitas segmen	<u>54.354.367</u>	<u>187.529.962</u>	<u>209.923.344</u>
	30-Jun-11		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Jumlah Rp
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	<u>311.877</u>	-	<u>311.877</u>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi			<u>2.616.008</u>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi			<u>(308.461)</u>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi			<u>(5.767.209)</u>

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut (dinyatakan dalam rupiah) :

		30-Jun-12		31-Des-11	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	304.740,49	2.888.941	313.335,91	2.841.330
	SG\$	10.170,46	75.414	3.521,17	24.556
	JP¥	3.213	386	3.213	375
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	151.052	1.431.977	2.650.976,03	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	US\$	80.031	758.694	81.156	735.923
Piutang usaha	US\$	3.050.106	28.915.005	20.153.752,74	182.754.230
	SG\$	8.444,91	62.619	10.476,61	73.064
Piutang kepada pihak berelasi	US\$	583.639	5.532.898	583.639	5.292.438
			<u>39.665.934</u>		<u>215.760.967</u>
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	103.551	981.667	17.313.879,67	157.002.261
Utang kepada pihak berelasi	US\$	-	-	201,347,51	1.825.820
Pinjaman jangka pendek	US\$	-	-	2.500.000	22.670.000
Utang lain-lain	US\$	2.361,24	22.411	246.438	2.234.696
			<u>1.004.078</u>		<u>183.732.777</u>
Aset bersih			<u>38.661.856</u>		<u>32.028.190</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN

Entitas Anak Alakasa Company Limited mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan (Inalum) untuk supply Alumina dengan jangka waktu perjanjian 1 April 2011 s/d 31 Maret 2012.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat relasi</u>	<u>Transaksi</u>
Ryburn Investment Limited	Pemegang saham	Pinjaman
Ryburn Venture Limited	Pemegang saham	Piutang
PT Gesit Alumas	Pemegang saham	Pinjaman

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun International. Direksi Perseroan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan LC (*Letter of Credit*), serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

	30-Jun-12 Rp	31-Des-11 Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	4.185.993	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.431.977	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	758.694	735.923
Piutang usaha	48.456.726	197.378.415
Piutang lain-lain	3.151.735	3.070.063
Piutang pihak-pihak berelasi	8.132.898	5.292.438
Uang jaminan	334.608	238.027
Jumlah	<u>66.452.631</u>	<u>240.938.320</u>

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan lindung transaksi secara natural dimana pembelian dan penjualan dikaitkan dengan mata uang yang sama yakni US\$. Manajemen juga mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut (dinyatakan dalam Rupiah) :

		30-Jun-12		31-Des-11	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	304.740,49	2.888.941	313.335,91	2.841.330
	SG\$	10.170,46	75.414	3.521,17	24.556
	JP¥	3.213	386	3.213	375
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	151.052	1.431.977	2.650.976,03	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	US\$	80.031	758.694	81.156	735.923
Piutang usaha	US\$	3.050.106	28.915.005	20.153.752,74	182.754.230
	SG\$	8.444,91	62.619	10.476,61	73.064
Piutang kepada pihak berelasi	US\$	583.639	5.532.898	583.639	5.292.438
			<u>39.665.934</u>		<u>215.760.967</u>
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	103.551	981.667	17.313.879,67	157.002.261
Utang kepada pihak berelasi	US\$	-	-	201.347,51	1.825.820
Pinjaman jangka pendek	US\$	-	-	2.500.000	22.670.000
Utang lain-lain	US\$	2.361,24	22.411	246.438	2.234.696
			<u>1.004.078</u>		<u>183.732.777</u>
Aset bersih			<u><u>38.661.856</u></u>		<u><u>32.028.190</u></u>

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

30-Jun-12

	<= 1 tahun Rp	1-2 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Jumlah Rp
Utang usaha	2.262.887	-	-	2.262.887
Utang lain-lain	22.411	-	-	22.411
Biaya yang masih harus dibayar	1.782.135	-	-	1.782.135
Uang jaminan pelanggan	2.162.691	3.008.492	-	5.171.183
Pinjaman bank	15.804.131	-	6.666.667	22.470.798
	<u>22.034.255</u>	<u>3.008.492</u>	<u>6.666.667</u>	<u>31.709.414</u>

31-Des-11

	<= 1 tahun Rp	1-2 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Jumlah Rp
Utang usaha	157.731.591	-	-	157.731.591
Utang lain-lain	2.234.721	-	-	2.234.721
Biaya yang masih harus dibayar	1.149.514	-	-	1.149.514
Uang jaminan pelanggan	2.025.822	2.688.387	-	4.714.209
Utang pihak-pihak berelasi	-	5.234.379	-	5.234.379
Pinjaman bank	3.333.333	-	6.666.667	10.000.000
Pinjaman jangka pendek	22.670.000	-	-	22.670.000
	<u>189.144.981</u>	<u>7.922.766</u>	<u>6.666.667</u>	<u>203.734.414</u>

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang pinjaman bank dihitung dengan mendiskontokan arus kas yang harus dibayar di masa datang menggunakan suku bunga pasar.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	30-Jun-12		31-Des-11	
	Nilai buku	Nilai wajar	Nilai buku	Nilai wajar
Aset Keuangan:				
Kas dan setara kas	4.185.993	4.185.993	10.184.403	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.431.977	1.431.977	24.039.051	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	758.694	758.694	735.923	735.923
Piutang usaha	48.456.726	48.456.726	197.378.415	197.378.415
Piutang lain-lain	3.151.735	3.151.735	3.070.063	3.070.063
Piutang pihak-pihak berelasi	8.132.898	8.132.898	5.292.438	5.292.438
Uang jaminan	334.608	334.608	238.027	238.027
	<u>66.452.631</u>	<u>66.452.631</u>	<u>240.938.320</u>	<u>240.938.320</u>
Liabilitas Keuangan:				
Utang usaha	2.262.887	2.262.887	157.731.591	157.731.591
Utang lain-lain	22.411	22.411	2.234.721	2.234.721
Biaya yang masih harus dibayar	1.782.135	1.782.135	1.149.514	1.149.514
Uang jaminan pelanggan	5.171.183	5.171.183	4.714.209	4.714.209
Utang pihak-pihak berelasi	-	-	5.234.379	5.234.379
Utang bank	22.470.798	22.470.798	10.000.000	10.000.000
Pinjaman jangka pendek	-	-	22.670.000	22.670.000
	<u>31.709.414</u>	<u>31.709.414</u>	<u>203.734.414</u>	<u>203.734.414</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dalam Pengelolaan Modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaatnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.